

**STRATEGI KOMUNIKASI TRADISI NGANGGUNG DALAM
MEMBENTUK SOLIDARITAS MASYARAKAT DI KELURAHAN PARIT
LALANG KOTA PANGKALPINANG**



**Oleh:
Eci Silpia
NIM: 21200011122**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Art (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Kajian Komunikasi Dan Masyarakat Islam**

**YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eci Silpia
NIM : 21200011122
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Komunikasi Dan Masyarakat Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Eci Silpia
NIM. 21200011122

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eci Silpia
NIM : 21200011122
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Komunikasi Dan Masyarakat Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar - benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Eci Silpia
NIM. 21200011122

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap Penelitian Tesis yang berjudul:

**STRATEGI KOMUNIKASI TRADISI NGANGGUNG DALAM
MEMBENTUK SOLIDARITAS MASYARAKAT MUSLIM DI KELURAHAN
PARITLALANG KOTA PANGKALPINANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Eci Silpia
NIM : 21200011122
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Art (M.A.).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juni 2023
Pembimbing


Dr. Ramadhanita Mustika Sari



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-796/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Strategi Komunikasi Tradisi Nganggung dalam Membentuk Solidaritas Masyarakat di Kelurahan Paritlalang Kota Pangkalpinang

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ECI SILPIA, S. Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 21200011122
Telah diujikan pada : Senin, 10 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Moh. Mufid
SIGNED

Valid ID: 64e6db05ab134



Penguji II

Dr. Ramadhanita Mustika Sari
SIGNED

Valid ID: 64e5861de038



Penguji III

Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64deec4d289ec2



Yogyakarta, 10 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e81adba27c2

ABSTRAK

Eci Silpia. 21200011122. Strategi Komunikasi Tradisi Nganggung dalam Membentuk Solidaritas Masyarakat Muslim di Kelurahan Parit Lalang Kota Pangkalpinang. Tesis, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Kajian Komunikasi Dan Masyarakat Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Masyarakat Parit Lalang saat ini serba instan, kreatif, dinamis, dan radikal, perilaku mereka cenderung beragam dan semakin progresif, yang menunjukkan bahwa mereka dipengaruhi oleh kemajuan zaman. Akibatnya, mereka lebih tertarik pada hal-hal sederhana, dinamis, dan kreatif yang menjadi ciri kehidupan kota, dan mereka mudah menerima hal-hal baru, bahkan mengabaikan hal-hal lama dan berperilaku sedemikian rupa sehingga menimbulkan Perubahan pemikiran yang semakin modern yang mempengaruhi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tradisi Nganggung dapat membentuk solidaritas masyarakat di Kelurahan Parit Lalang Kepulauan Bangka Belitung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus teknik pengumpulan data Observasi, wawancara, semi struktur dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi tradisi Nganggung dapat membentuk solidaritas sosial di masyarakat Kelurahan Parit Lalang diantara strategi komunikasi yang diterapkan pada tradisi Nganggung ada 3 jenis yaitu komunikasi Informatif, komunikasi Persuasif, dan komunikasi Edukatif.

Kata kunci: Solidaritas Sosial, Strategi Komunikasi, Tradisi Nganggung, Masyarakat Muslim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Eci Silpia. 21200011122. *Communication Strategy of Nganggung Tradition in Forming Muslim Community Solidarity in Parit Lalang Village, Pangkalpinang City. Thesis, Interdisciplinary Islamic Studies Study Program, Concentration of Islamic Communication and Community Studies, Postgraduate Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.*

Today's Parit Lalang people are instant, creative, dynamic, and radical, their behavior tends to be diverse and increasingly progressive, which shows that they are influenced by the progress of the times. As a result, they are more interested in simple, dynamic, and creative things that characterize city life, and they easily accept new things, even ignore old things and behave in such a way as to give rise to increasingly modern thinking changes that affect society. This study aims to find out how the Nganggung tradition can form community solidarity in Parit Lalang Village, Bangka Belitung Islands.

This study uses a phenomenological approach to data collection techniques observation, interviews, semi-structures and documentation.

The results of the study show that the communication strategy of the Nganggung tradition can form social solidarity in the Parit Lalang Village community. There are 3 types of communication strategies applied to the Nganggung tradition, namely Informative communication, Persuasive communication, and Educative communication.

Keyword: *Social Solidarity, Communication Strategy, Nganggung Tradition, Muslim Community.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *subhanahu wata'ala Rabb* bagi semesta alam, yang telah mencurahkan segala nikmat dan karunia-Nya hingga detik ini kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Komunikasi Sosial Tradisi Nganggung Dalam Membentuk Solidaritas Masyarakat Di Kelurahan Parit Lalang Kota Pangkalpinang. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak kepada peneliti sehingga dapat memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Master of Art pada program Pascasarjana Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A., selaku Ketua Program Studi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta Najib Kailani, Ph.D. selaku Sekretaris Prodi;
4. Dr. Ramadhanita Mustika Sari. selaku dosen pembimbing tesis peneliti yang sangat berjasa, yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran, dan dengan penuh kesabaran memberikan arahan, inspirasi serta terus memotivasi peneliti untuk semangat menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah *subhanahu wata'ala* senantiasa memberikan kesehatan, merahmati, memberkahi, dan memudahkan segala urusan ibu dan juga keluarganya;
5. Seluruh dosen dan staff Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada para dosen yang pernah mengampu mata kuliah di kelas KKMI angkatan 2021 ganjil. Terima kasih atas curahan ilmu, inspirasi, dan motivasi yang telah diberikan kepada kami khususnya peneliti sehingga peneliti

mendapatkan pengalaman, pandangan dan juga wawasan baru yang belum didapatkan sebelumnya;

6. Kepada para narasumber yang ikut andil dalam penyempurnaan data peneliti Lurah Kelurahan Parit Lalang, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Ketua Masjid, RT Kelurahan Parit Lalang, Masyarakat Kelurahan Parit Lalang yang telah terlibat dan memudahkan peneliti selama proses penelitian di lapangan berlangsung. Semoga Allah *subhanahu wata'ala* menggantikan kebaikan Bapak dan Ibu dengan kebaikan yang berlipat ganda;
7. Dua insan sempurna yang sangat peneliti cintai dan sayangi dengan sepenuh hati Ayahanda Cik Yan Bin Wailani dan Ibunda Nuraini Binti Ahmad Bahmim yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan dan senantiasa mendukung peneliti hingga pada titik ini. Beserta adikku tercinta, Elsa Oktavia Binti Cik Yan, yang selalu mendoakan dan memotivasi selama menjalani studi supaya selalu semangat dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan amanah pendidikan ini;
8. Teman-teman circle surga internasional yang telah menjadi teman sekaligus keluarga yang baik, tempat saling support, saling doa mendoakan, berbagi ilmu dan pengalaman, berdiskusi, saling membantu, dan hal inspiratif lainnya yang menjadi momen kebaikan tersendiri dalam salah satu bagian cerita dalam hidup peneliti;
9. Adik – adikku tercinta di Asrama Putri Tanjung Kelayang Belitung;
10. Sahabat sekaligus keluarga, Agus Randa, Adelina Faradhillah, Roma Desnia, Shalu Anggraini, Hanina Azzahra, Kemas Syarif Donny Dzilhamsyah, Ayu Azzahra, Indra Wahyuni, Septiar Adrilarsyah, Sindy Anggraini, Syahrul Karim.
11. Semua teman yang mengenal peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini memiliki banyak kekurangan dan kelebihan. Karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari

para pembaca, agar peneliti bisa lebih baik lagi kedepannya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam, serta dapat membantu bagi para pembaca yang membutuhkannya. Amin.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Peneliti

Eci Silpia

NIM. 21200011122



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

***“No Matter What, Trust To Allah For Everything”
(Allah Is The Center Of My Life, Seeking Allah’s
Pleasure Above All Else)***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN MOTTO.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Signifikansi Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teoritis.....	11
1. Strategi Komunikasi	11
2. Solidaritas Sosial Masyarakat	24
G. Metode Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Sumber Data Penelitian	29
3. Teknik Pengumpulan Data	30
4. Teknik Analisis Data	32
BAB II TRADISI NGANGGUNG DAN MASYARAKAT PARIT LALANG	36
A. Sejarah Singkat Tradisi Nganggung	36

B. Tudung Saji dan Dulang.....	38
C. Pelaksanaan Nganggung	39
D. Sejarah	43
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
.....	
A. Strategi Komunikasi Informatif.....	53
B. Strategi Komunikasi Persuasif.....	71
C. Strategi Komunikasi Edukatif.....	81
BAB IV PENUTUP	81
A. Simpulan	94
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan banyak keragaman ras, budaya, adat istiadat, etnis, bahasa, dan agama. sehingga ada hubungan yang kuat antara agama dan tradisi. Ekspresi budaya mengungkapkan interpretasi dari berbagai kepercayaan tentang hal-hal sakral, mulai dari keyakinan tentang hal-hal yang suci, sakral hingga keyakinan tentang sang pencipta yang relatif.¹

Masyarakat pun berkembang dari segala hal, termasuk kelurahan Parit Lalang yang berubah sehingga menghasilkan pemikiran yang semakin logis, diikuti oleh kemajuan dalam pengetahuan, pendidikan, dan teknologi. Setelah awalnya menyatu, pemahaman masyarakat menjadi lebih beragam dalam interpretasi tradisi karena banyak faktor yang menyebabkan perubahan dalam kehidupan masyarakat kelurahan Parit Lalang seperti munculnya ciri-ciri masyarakat perkotaan.²

Pertama, perilaku individu yang membatasi lingkungan sosial sehingga muncul batas-batas pergaulan masyarakat dan seringkali muncul rasa egois.³ Menurut hasil mini riset yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa masyarakat di Kelurahan Parit Lalang, masyarakat Parit Lalang telah mengalami perubahan. Beberapa poin

¹Fitri Lintang Sari, “Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Global Citizen* 11, No. 1 (2022) : 79-85.

² Mini Riset Lapangan, Desember 2022.

³Hidayatul Reza, “Hunian Vertikal Monodualisme Individualisme Kolektivisme”, *Jurnal Studi Sains Teknologi Urban Perancangan Arsitektur* 3, No., 1 (April, 2021) : 1111 - 1126

utama menunjukkan bahwa, sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan kurangnya aktivitas, masyarakat mengalami kurangnya solidaritas dan gaya hidup yang semakin individualis. Pernyataan ini diperkuat dengan bukti lapangan misalnya partisipasi masyarakat atau pemerintah daerah, ini terlihat pada kegiatan gotong royong, dulu hampir seluruh masyarakat ikut serta, tapi sekarang hanya segelintir orang yang ikut berpartisipasi, dulu banyak orang yang terlibat tapi sekarang hanya kerabat terdekat yang ikut serta.⁴

Masyarakat Parit Lalang saat ini serba instan, kreatif, dinamis, dan radikal, perilaku mereka cenderung beragam dan semakin progresif, yang menunjukkan bahwa mereka dipengaruhi oleh kemajuan zaman. Akibatnya, mereka lebih tertarik pada hal-hal sederhana, dinamis, dan kreatif yang menjadi ciri kehidupan kota, dan mereka mudah menerima hal-hal baru, bahkan mengabaikan hal-hal lama dan berperilaku sedemikian rupa sehingga menimbulkan Perubahan pemikiran yang semakin modern yang mempengaruhi masyarakat.

Misalnya, penelitian Ni Ketut Agusinta Dewi menjelaskan bagaimana makna tradisi berubah karena penyempurnaan dan distorsi. Ini menyebabkan tradisi dianggap primitif di era modern.⁵

⁴Komunikasi Pribadi Dengan Tokoh Berpengaruh, Ketua Masjid Dan Rt Setempat Di Kelurahan Paritlalang, Kamis 10 Desember 2022.

⁵Ni Ketut Agusintadewi, "Memaknai Kembali Kearifan Lokal Dalam Konteks Kekinian" *Seminar Nasional Tradisi dalam Perubahan: Arsitektur Lokal dan Rancangan Lingkungan Terbangun*, Jurusan Arsitektur Universitas Udayana, 2016.

Di tengah kemajuan yang cepat saat ini, banyak masyarakat yang tetap mempertahankan dan melestarikan adat istiadat nenek moyangnya. Ini termasuk masyarakat Pulau Bangka, yang juga mempertahankan, melestarikan, dan mendukung adat istiadat yang ada. Budaya ada di setiap tempat, bahkan di Kepulauan Bangka. Tidak semua warisan budaya leluhur memiliki nilai-nilai Islam, tetapi Pulau Bangka memiliki tradisi budaya yang mengandung nilai-nilai Islam, seperti nilai religius, etika, sosial, gotong royong, yang pada akhirnya membentuk solidaritas masyarakat Pulau Bangka sebagai warisan tradisi.⁶

Di Pulau Bangka, Nganggung adalah tradisi yang umum. Tradisi ini mirip dengan ritual sedekah/Kenduri (Jawa), tetapi memiliki beberapa hal yang berbeda. Ini termasuk wadah penyajian yang digunakan dan cara penyajiannya, serta bagaimana wadah dibawa ke tempat adat Nganggung.⁷

Tradisi Nganggung melibatkan masyarakat dalam membawa dulang atau wadah besar ke tempat yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti masjid, mushola, balai masyarakat, atau tempat yang disepakati bersama. Upacara dimulai dengan doa bersama dan diakhiri dengan makan bersama. Tradisi Nganggung adalah bagian dari budaya masyarakat Pulau Bangka yang masih dilestarikan hingga hari ini. Banyak pesan terkandung dalam setiap pelaksanaan tradisi Nganggung. Tradisi

⁶Suparta, "Implementasi Nganggung Dan Implikasinya Terhadap Solidaritas Umat Di Desa Kace Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka", *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam* 11, no.1, (Juni 2016) : 46-67.

⁷ Muhammad Edy Waluyo, "Nilai-Nilai Dan Makna Simbolik Tradisi Nganggung Di Desa Petaling Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 10, No.1, (Februari 2017) : 115.

ini membantu masyarakat menjadi lebih solid melalui aktivitas serta tradisinya sehingga dapat menjadikan masyarakat kembali bersatu.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, subjek penelitian ini dipilih karena berbeda dari penelitian lainnya. Penelitian ini berbeda dari studi komunikasi sebelumnya karena berfokus pada praktik budaya dan nilai-nilai strategi komunikasi yang mempengaruhi solidaritas terhadap masyarakat muslim di Kelurahan Parit Lalang Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung. Sasaran penelitian ini adalah Kelurahan Parit Lalang karena terletak di jantung kota, berdekatan dengan kantor walikota, kantor kotamadya, perkantoran, pendidikan, dan industri bisnis. Selain itu, populasi masyarakat Parit Lalang sekarang lebih sedikit karena banyak orang pindah ke luar kota untuk bekerja. Ketua RT di Parit Lalang, Pak Agus mengatakan bahwa orang-orang saat ini lebih individualistis sehingga berdampak pada peranannya di lingkungan.⁹

Dari mini riset yang dilakukan, peneliti ingin melihat bagaimana proses Strategi komunikasi tradisi Nganggung dapat membentuk solidaritas masyarakat di Kelurahan Parit Lalang Kota Pangkalpinang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi tradisi Nganggung dapat membentuk solidaritas masyarakat di Kelurahan Parit Lalang ?

⁸ Anti Muthmainnah Dan Dinie Anggraeni Dewi, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Nganggung Di Kepulauan Bangka Belitung," *Jurnal Edumaspul* 5, No. 1, (1 Maret 2021) : 1-7.

⁹ Wawancara Dengan Pak Agus Pada 5 Oktober 2022

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni, untuk menganalisa sebuah proses tradisi Nganggung dalam membentuk solidaritas masyarakat di Kelurahan Parit Lalang Kepulauan Bangka Belitung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu komunikasi yaitu membuat inovasi pada penggunaan strategi komunikasi dalam mengukuhkan solidaritas masyarakat modern yang bersifat beragam dan individualisme.

2. Manfaat Praktis

Kajian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi masyarakat Kelurahan Parit Lalang untuk menjaga dan melestarikan tradisi khususnya tradisi Nganggung, serta menjadi masyarakat yang menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan melalui pelaksanaan tradisi Nganggung, serta dapat bermanfaat bagi para pemuda milenial untuk tetap menjaga tradisinya, karena tradisi merupakan warisan dan kekayaan yang harus dipertahankan dari waktu ke waktu.

E. Kajian Pustaka

Untuk menjaga keabsahan penulisan ilmiah, peneliti akan mengkaji serangkaian kajian tertulis atau kajian penelitian yang berkaitan dengan strategi komunikasi dalam tradisi Nganggung terhadap solidaritas masyarakat, dan peneliti

perlu meninjau secara kritis tentang penelitian yang relevan dengan penelitian ini, baik dalam bentuk tesis maupun artikel jurnal dan lainnya.

Pertama, oleh Gilang Surya Romadhona dalam penelitiannya membahas tentang beberapa strategi komunikasi yang dilakukan dalam mencapai sebuah solidaritas pada komunitas tersebut diantaranya adalah pendekatan secara emosional melalui beberapa kegiatan sosial, kopdar, Touring, hiburan, makan bersama, hingga saling bertukar informasi yang mana hal ini berdampak pada sikap solidaritas antar anggota komunitas. Namun penelitian ini memiliki perbedaan dengan pembahasan peneliti walaupun sama-sama menggunakan strategi komunikasi, namun peneliti lebih fokus pada strategi komunikasi yang terdapat pada tradisi Nganggung dalam menumbuhkan sikap solidaritas pada masyarakat. Oleh karena itu perbedaannya sangat jelas, yang mana fokus peneliti pada pelaksanaan tradisi ini tentu hasil dan pembahasannya juga akan sangat berbeda, maka akan menghasilkan hasil yang berbeda pula.¹⁰

Kedua, oleh Muhammad Arifin menjelaskan tentang strategi Kyai untuk mengubah upacara pernikahan tradisional Merarik/Nyongkolan di kalangan masyarakat Sasak Lombok menjadi tradisi yang lebih ramah Syariah, diantara strategi yang digunakan adalah menggunakan strategi komunikasi dakwah Bil Hikmah seperti melakukan pendekatan sosial kepada masyarakat dengan ikut serta menghadiri atau mengikuti hajatan rutin misalnya Aqiqah, Diba'an, pesta

¹⁰ Gilang Surya Romadhona, "Strategi Komunikasi Komunitas Mitra Gojek Grup Driver Sekitar UNS Dalam Membangun Solidaritas", *Solidaritas* 6, No. 1 (2022) : 1-5

pernikahan, Mawlid An-Nabi, pemakaman serta acara keagamaan lainnya yang diadakan di rumah-rumah pribadi. atau di masjid dan muşalla. Pada penelitian ini terlihat sekali ketidaksamaan pada penelitian yang dilakukan yakni penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi yang dilakukan satu orang, sedangkan strategi komunikasi yang digunakan peneliti lebih berfokus pada pelaksanaan tradisi yang dimana pelaksanaan tradisi tersebut mengandung strategi komunikasi yang dapat membuat masyarakat yang tadinya individualisme menjadi masyarakat yang memiliki solidaritas. Oleh karena itu kedua jenis penelitian ini sangat berbeda baik dari tujuan maupun strateginya.¹¹

Ketiga, oleh Febiana Jeanne Kristianingrum penelitian ini mengkaji tentang Strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Padepokan Seni Tari Parikesit dengan menggunakan beberapa cara dengan tujuan untuk mengkomunikasikan dan memasarkan produknya, hal ini dilakukan karena mulai teralihnya tarian dari daerah Jawa khususnya tari Gambyong. Oleh karena itu penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yang mana peneliti lebih fokus pada pelaksanaan tradisi nganggung yang dapat berdampak pada solidaritas masyarakat sedangkan penelitian yang dilakukan febiana lebih berfokus pada strategi komunikasi yang memperkenalkan tradisi yang ada dengan

¹¹ Muhammad Arifin, "Strategi Komunikasi Kiai Pesantren Darul Falah Dalam Perubahan Budaya Merariq Nyongkolan", *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 3, No. 1 (2019) : 1-19.

tujuan agar tradisi ini tetap dilestarikan dan tidak dilupakan begitu saja, maka sangat terlihat perbedaan kedua penelitian ini, khususnya pada tujuannya.¹²

Keempat, oleh Dea Farahdiba penelitian ini menjelaskan tentang bentuk komunikasi dalam Memperkuat strategi pemasaran dengan tujuan mencapai segmentasi yang lebih luas, sarana komunikasi pemasaran dapat mencakup iklan, staf penjualan, tanda, toko, presentasi, pengemasan barang, sampel barang gratis, tiket hadiah dan lainnya. Dalam hal perubahan sikap pelanggan yang tumbuh juga menciptakan efek Marketing 4.0 melalui saluran internet seperti Facebook memungkinkan dua interaksi Arah terus-menerus dari mana saja dan kapan saja. Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti yang dilakukan yakni perbedaan pada fokus pembahasan serta tujuan yang dimana peneliti disini lebih fokus pada pelaksanaan tradisi agar masyarakat individualisme dapat menjadi masyarakat yang lebih solidaritas dengan berbagai rangkaian kegiatan yang ada pada tradisi nganggung.¹³

Kelima, oleh Premierananda Yudistira dengan judul Strategi Komunikasi penelitian ini mengkaji tentang bagaimana strategi komunikasi pemasaran melalui media sosial salah satunya instagram yang memiliki beberapa konsep utama diantaranya Periklanan, promosi, hubungan masyarakat, penjualan pribadi dan

¹² Febiana Jeanne Kristianingrum, “Strategi Komunikasi Pemasaran Padepokan Seni Tari Parikesit Dalam Memperkenalkan Tarian Tradisional Gambyong Daerah Jawa Tengah”, *Jurnal Akrab Juara* 5, No. 2 (2020) : 27- 40.

¹³ Dea Farahdiba, “Konsep Dan Strategi Komunikasi Pemasaran: Perubahan Perilaku Konsumen Menuju Era Disrupsi”, *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* 8, No. 1 (2020) : 22 – 38.

pemasaran langsung, konsep yang digunakan sangat mempermudah dalam pemasaran kuliner tradisional sehingga makanan tradisional lebih mudah untuk dilirik mengingat era saat ini sangat bergantung pada media sosial. Penelitian yang dilakukan yudistira ini sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti yang mana perbedaan ini terletak fokus, sasaran, hingga tujuan walaupun sama-sama menggunakan strategi komunikasi.¹⁴

Keenam, oleh Chinmayee Mishra penelitian ini mengkaji tentang peran solidaritas masyarakat pada saat terjadi krisis global yakni pandemi covid 19, pada penelitian ini menggunakan kekuatan solidaritas masyarakat yang kuat akan sangat berpengaruh dalam membantu mengurangi resiko meningkatnya covid 19 artinya solidaritas menjadi sebuah jembatan agar pandemi ini dapat segera diatasi. Maka dari itu dari penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, karena fokus peneliti adalah pada strategi komunikasi dakwah pada saat pelaksanaan tradisi Nganggung yang menyebabkan solidaritas masyarakat diantara contohnya ialah solidaritas yang semakin meningkat seperti keikutsertaan masyarakat pada tradisi tersebut.¹⁵

Ketujuh, oleh Diniyatul Azkiya penelitian mengkaji tentang tradisi pembacaan kitab Barzanji Salakbrojo yang dimana berdampak pada solidaritas

¹⁴ Premierananda Yudistira, “Strategi Komunikasi Pemasaran Kuliner Tradisional Di Cafe Gulo Jowo, Surakarta Melalui Media Instagram” *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia* 1, No. 1 (2021) : 1- 12.

¹⁵ Chinmayee Mishra, “Social Solidarity During A Pandemic : Through And Beyond Durkheimian Lens”, *Social Sciences & Humanities Open* 2 (2020) 100079.

masyarakat hal ini terlihat pada kebersamaan tanpa melihat status serta penilaian sosial lainnya sehingga persatuan masyarakat dalam menjaga tradisi sampai detik ini. Dari penelitian ini maka terlihat sekali perbedaannya seperti objek penelitian, kemudian penulis berfokus pada strategi komunikasi dakwah, yang mana setiap rangkaian pelaksanaan tradisi yang mengandung nilai-nilai dakwah juga berperan dalam peningkatan solidaritas masyarakat. Hal ini pula yang dilakukan oleh seluruh masyarakat yang ikut serta bukan hanya satu orang saja. Dan ini berfokus pada pelaksanaan tradisi nya maka dari itu pembahasan serta hasil dari peneliti tentu saja akan berbeda.¹⁶

Kedelapan, oleh Khairulyadi pada penelitian ini mengkaji tentang pendapat Durkheim yang mengatakan kondisi masyarakat adalah kondisi makhluk hidup yang sangat sulit untuk beradaptasi dengan model solidaritas Durkheim pada kondisi masyarakat perkotaan yang bersifat kompleks. Pada penelitian ini terlihat sekali perbedaan dengan penulis yang mana penulis berfokus pada dampak tradisi dalam peningkatan solidaritas yang ada di masyarakat, oleh karena itu penelitian ini sangat berbeda dari penelitian yang penulis lakukan.¹⁷ Kesembilan, oleh Laila Kholid Alfirdaus penelitian membahas tentang solidaritas sosial pada saat terjadinya bencana alam, penelitian ini mengatakan bahwa solidaritas sosial dalam bencana alam bukan hanya sekedar ekspresi relasi sosial yang kohesif, kekuasaan

¹⁶ Diniyatul Azkiya, "Tradisi Barjanji Dalam Peningkatan Solidaritas Dan Pengaruhnya Pada Masyarakat Desa Salakbrojo", *Jurnal Managemen Dakwah* 2, No. 2 (2022) : 50-58.

¹⁷ Khairulyadi, "Durkheim's Social Solidarity And The Division Of Labour: An Overview", *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia* 3, No.2 (2022) : 82-95.

dan otonomi individu akan tetapi juga sebagai ekspresi spiritualitas, karena solidaritas sosial merupakan bentuk dari spiritual dan bukan suatu yang terlepas dari pendekatan solidaritas sosial kiri dan kanan. Maka dari itu penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan misalnya fokus pembahasannya yang sangat terlihat, penulis hanya fokus pada dampak tradisi pada masyarakat terhadap solidaritas sosial yang ada di Parit Lalang.¹⁸

Kesepuluh, Oleh Rahmat Kurniawan penelitian ini mengkaji tentang tradisi Samadiyah yang mengandung teori solidaritas sosial dari Emile Durkheim disini peneliti menjelaskan peran masyarakat serta tugasnya masing-masing dan terbentuknya solidaritas sosial ini karena peran dan tugas nya masing- masing. Maka dari itu untuk membedakan penelitian ini merupakan pengamalan serta pelaksanaan tradisi dengan nilai dan makna yang berbeda. walaupun hampir memiliki kesamaan pada peran masyarakat yang terlibat pada perayaan tradisi masing-masing.¹⁹

F. Kerangka Teoritis

Pada bagian bab penelitian teoritis ini, peneliti memaparkan beberapa hal penting pada penelitian ini, yakni strategi komunikasi, tradisi, dan solidaritas dalam masyarakat.

¹⁸ Laila Kholid Alfirdaus, "Theories Of Social Solidarity In The Situations Of Natural Disasters", *Politika* 6, No. 1 (2015) : 1-26.

¹⁹Rahmat Kurniawan, "Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Samadiyah Di Tengah Masyarakat Islam Di Desa Meunasah Krueng Kecamatan Ingin Jaya", *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* 8, No. 1 (2022) : 84-101.

Dalam bab penelitian ini, peneliti menjelaskan beberapa hal penting yaitu strategi komunikasi, tradisi, dan solidaritas dalam masyarakat.

1. Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi merupakan sebuah rencana serta pengelolaan dalam mencapai tujuan, JL Thomson mengatakan bahwa cara untuk mencapai suatu hasil maka harus memiliki sebuah tujuan dan sasaran pada setiap kegiatan, oleh karena itu strategi komunikasi yakni perpaduan antara perencanaan, komunikasi serta manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan sehingga strategi komunikasi menentukan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan komunikasi yang efektif.²⁰

Strategi komunikasi merupakan bentuk-bentuk dari sebuah pedoman atau perencanaan untuk mendapati sebuah sasaran atau target yang sudah ditentukan kemudian dirancang dengan sebaik mungkin, kemudian dengan mempertimbangkan kekuatan dari dalam, luar maupun lembaga, oleh karena itu program yang akan dilaksanakan akan semakin jelas.²¹

b. Macam-Macam Strategi Komunikasi

²⁰Adelia Masrifah Cahyani, “Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya Dalam Melayani Dan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial”, *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no.1, (2020) : 1-18.

²¹Sutan Kumala Pontas Nasution, “Strategi Komunikasi Dompot Dhuafa Yogyakarta Dalam Peningkatan Ziswaf Dan Mempertahankan Kepercayaan Muzakki Di Tengah Pandemi Covid 19”, *Tesis*. UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta, 2022. 8.

Strategi komunikasi memiliki tiga macam strategi yang digunakan dengan tujuan agar dapat merubah seseorang ataupun sekelompok orang baik itu sikap maupun perilaku, komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang memiliki feedback sesuai keinginan dan hal ini tentunya harus menggunakan sebuah strategi komunikasi agar tujuan tersebut dapat tercapai, antara strategi komunikasi tersebut :

1) Strategi Komunikasi Informatif

Strategi komunikasi informatif merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menginformasikan sebuah informasi yang dapat dengan mudah diterima, dipahami, dan informasi yang baik harus memiliki istilah 5 w 1h, jelas, banyak pertimbangan, original, sesuai dengan etika dan adab serta memiliki fakta kebenaran yang kuat. Metode strategi komunikasi informatif merupakan keterampilan cara berkomunikasi dengan menyampaikan berbagai informasi baik yang bersifat verbal, non verbal, maupun para linguistic.²²

Adapun tujuan strategi komunikasi informatif diantaranya:²³

- a) Menyediakan Informasi yaitu seperti penyimpanan, pengumpulan, pemrosesan, pesan, fakta yang dibutuhkan bagi mereka untuk memahami dan bertindak dengan tepat dalam mengambil keputusan di lingkungannya

²²Fitri Yanti, *Komunikasi Pesantren*, (Lampung : Agree Media Publishing, 2022), 101.

²³Ibid., 105.

- b) Mampu bersosialisasi dan bergaul dengan masyarakat serta bersosialisasi dengan baik.
- c) Motivasi untuk dapat memajukan individu atau kelompok sesuai dengan tujuannya.

2) Strategi Komunikasi Persuasif

Dalam kegiatan komunikasi lebih kepada penyampaian pesan umumnya baik informasi ilmiah maupun non-ilmiah. sifat komunikasi ini komunikasi termotivasi yang dapat mengakses semua pengetahuan ilmiah. Proses Menelpon, juga dikenal sebagai komunikasi persuasif dalam hal komunikasi Persuasi didefinisikan sebagai upaya sadar untuk mengubah pikiran dan tindakan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan sebagai bagian dari proses mengubah pikiran atau cara berpikir seseorang yang menjadi sasaran komunikasi persuasif, yaitu sebuah pemikiran dan berperilaku yang baik.²⁴

Adapun menurut para ahli diantaranya:²⁵

²⁴Sekar Putri, “Strategi Komunikasi Persuasif Komunitas Bikers Subuhan Pangkalpinang Dalam Mewujudkan Visi Organisasi”, *Journal Of Islamic Communication & Broadcasting* 2, No. 2 (2022) : 1-16.

²⁵Ibid

- a) Phil Astrid menjelaskan persuasi sebagai teknik mempengaruhi dengan mengeksploitasi atau menggunakan informasi dan fakta emosional dan sosial tentang komunikasi yang ingin dipengaruhi.
- b) Mar'at menyatakan komunikasi persuasif adalah agenda menyampaikan sebuah informasi atau masalah kepada pihak lain menggunakan teknik atau cara membujuk. Tindakan yang dimaksud mempengaruhi sikap secara emosional.
- c) Brembeck dan Howell mengartikan komunikasi persuasif sebagai sebuah upaya untuk merubah pikiran dan tindakan dengan memanipulasi motif orang lain menuju tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- d) Jalaluddin Rakhmat mendefinisikannya sebagai sebuah proses yang mempengaruhi pandangan, sikap seseorang dengan cara merancang psikologis dengan begitu orang tersebut berperilaku sesuai keinginannya.
- e) Ilardo mengartikan komunikasi persuasif merupakan proses komunikasi secara sadar tidak sadar dalam mengubah keyakinan, sikap, perhatian atau perilaku melalui penggunaan kata-kata dan pesan non-verbal lainnya.

Melvin L. Defleur dan Sandra J. Ball-Rokeach menawarkan beberapa strategi komunikasi persuasif, yaitu:

- a) Strategi psikodinamik yakni Strategi yang berfokus pada faktor emosional, pada dasarnya Pesan yang efektif dapat merubah sebuah manfaat psikologis seseorang melalui berbagai cara yang berbeda, maksudnya adalah komunikasi persuasif yang baik belajar memahami hal baru berdasarkan data yang diberikan komunikator.

Pesan yang efektif mampu mengubah fungsi psikologis individu dengan cara yang berbeda-beda dengan kata lain, komunikasi persuasif yang efektif mempelajari hal-hal baru berdasarkan informasi yang diberikan oleh komunikator dengan tujuan mengubah hubungan atau perorangan sesuai kebutuhan, rasa takut sikap, dan lainnya dari seorang individu, yang kemudian hasilnya tercermin dalam perilaku yang terlihat.²⁶

- b) Dalam membujuk orang, pembujuk harus mempertimbangkan persepsi budaya lokal, norma makna peran, dan budaya sosial yang dominan dalam pengaturan wilayah atau kelompok.²⁷

- c) Strategi *Meaning Construction* menurut pendapat Defleur dan Rokeach, strategi konstruksi adalah ilmu yang dapat mempengaruhi perilaku manusia, Strategi ini dimulai dari gagasan tentang hubungan

²⁶Eni Rahman, Wichitra Yasya, "Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur Perspektif Komunikasi" : *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 4, No.1(2020) : 1-10.

²⁷Soleh Soemirat, "Komunikasi Persuasif." *Jakarta: Universitas Terbuka* (2011).

antara pengetahuan dan perilaku, yang dapat meluas ke memori. Dalam strategi ini, komunikator mencoba memanipulasi kata-kata atau makna untuk memudahkan pemahaman orang. Manipulasi disini dalam konteks yang positif, Komunikator juga memberi arti pada perumpamaan, tetapi tidak mengurangi pentingnya isi.²⁸

- d) Strategi Sosiokultural adalah bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh kemampuan di luar individu, kemampuan yang dapat mempengaruhi disebabkan lingkungan, oleh karena itu faktor lingkungan harus diperhitungkan, Strategi ini bisa disebut sebagai pemasar yang biasanya mendapatkan masukan dari teman dan keluarga, Strategi Sosio Kultural sering digunakan dalam penjualan produk komersial oleh karena itu, strategi ini ditetapkan sebagai dasar konseptual untuk merancang strategi penjualan bisnis yang efektif.²⁹

Strategi komunikasi persuasif adalah pendekatan yang digunakan untuk mempengaruhi keyakinan, sikap, atau tindakan orang lain melalui pesan yang disampaikan.³⁰ Berikut ini beberapa strategi komunikasi persuasif, Penyampaian pesan yang jelas, Pastikan pesan

²⁸Siti Aisyah Hajar, "Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui New Media, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, No. 2 (2021) : 62-66.

²⁹Soleh Soemirat, "*Komunikasi Persuasif*", (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007)

³⁰Kelaut Dia, Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Padaceramah "Apa Dan Bagaimana Hijrah Itu, *Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 19, No. 1 (2021) : 66-83.

yang ingin disampaikan mudah dipahami, terstruktur dengan baik, dan jelas dalam tujuannya. Gunakan kalimat yang ringkas, langsung, dan menghindari kebingungan.³¹

Pemahaman khalayak, pelajari dan pahami audiens atau khalayak yang ingin di persuasi. Ketahui nilai-nilai, kepentingan, kebutuhan, dan sikap mereka agar pesan dapat relevan dan lebih persuasif, Pendekatan emosional Manfaatkan emosi untuk menciptakan hubungan yang kuat dengan audiens. Gunakan cerita, pengalaman pribadi, atau narasi yang membangkitkan emosi positif yang relevan dengan pesan yang ingin disampaikan.³²

Otoritas dan bukti: Kuatkan pesan dengan memberikan bukti-bukti yang mendukung argumen seperti Gunakan data, statistik, kutipan ahli, atau penelitian terkait untuk memperkuat sebuah keyakinan.³³

Kredibilitas dan kepercayaan: Bangun kredibilitas diri dengan menghadirkan informasi atau pengalaman yang relevan. Jaga sikap yang profesional, sampaikan fakta yang akurat, dan hindari manipulasi atau informasi palsu.³⁴ Pemilihan bahasa yang tepat: Gunakan bahasa yang

³¹Lina Masruroh, “*Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Konteks Indonesia*”, (Kelintang Baru : Scorpio Media Pustaka, 2020) 10.

³² Ibid., 14.

³³ Ibid., 15.

³⁴ Ibid., 13.

sesuai dengan audiens, hindari penggunaan jargon yang tidak dikenal atau terlalu teknis, dan pilih kata-kata yang persuasif serta memikat.³⁵

Menggunakan teknik persuasif: Beberapa teknik persuasif yang dapat digunakan meliputi perbandingan (mengaitkan pesan dengan alternatif yang lebih baik), buat kebutuhan (menunjukkan bagaimana sebuah pesan memenuhi kebutuhan mereka), oposisi bersama (membuat audiens merasa mereka berada di pihak yang benar), atau buat kepercayaan (menyampaikan kesamaan atau kesesuaian antara komunikator dan audiens dalam keyakinan atau nilai).³⁶

Kesimpulan yang kuat: Sampaikan kesimpulan yang kuat dan mengajak tindakan kepada audiens, berikan panggilan tindakan yang jelas dan mudah diikuti, dan berikan manfaat yang mereka dapatkan dengan mengambil tindakan tersebut.³⁷

Selain itu, penting untuk tetap menghormati pendapat dan pandangan orang lain, dan menghindari pemaksaan atau manipulasi yang tidak etis dalam komunikasi persuasif.³⁸

³⁵ Winda Dwi Astuti Zebua, Komunikasi Persuasif Dalam Kampanye Covid 19 Pada Anak, *Jurnal Komunikasi* 14, No. 1, (2022) : 97 – 119

³⁶Herdiyan Maulana, “*Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*”, (Jakarta : Penerbit In Media, 2020) 24.

³⁷Nataniel Rezky Wambrauw, Peran Komunikasi Persuasif Customer Service Dalam Menarik Simpati Pada Pelanggan Di Pt.Bank Papua Cabang Biak Kota, *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* 8, No. 2 (2019) : 1-25.

³⁸Hasani, Komunikasi Persuasif Perspektif Al-Qur’an (Studi Komparatif Makkiy Dan Madaniy). *Disertasi*, Institut PTIQ Jakarta, 2021.

Oleh karena hal ini strategi komunikasi persuasif memiliki arti sebuah cara dalam mempengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang seperti sifat, sikap, pendapat, serta pandangan dengan melalui sebuah argumentasi serta alasan-alasan psikologis lainnya dengan tujuan agar dapat mempengaruhi serta menyentuh kehidupan emosional serta dapat menyentuh aspek simpati dan empati seseorang atau kelompok.

3) Strategi Komunikasi Edukatif

Merupakan cara agar dapat mengajarkan pada sebuah peralihan yang lebih efektif, dalam hal ini bukan hanya diajarkan dengan teorinya saja melainkan juga agar dapat melaksanakan apa yang diajarkan, misalnya seorang guru yang mengajarkan keilmuan tertentu sebelum ia mengajarkan keilmuan tersebut maka seorang guru harus terlebih dahulu mengetahui keilmuan tersebut, juga pada seorang pendakwah sebelum ia mengajak pada perbuatan kebaikan maka ia harus terlebih dahulu melakukan kebaikan yang diajarkannya tersebut. Artinya sang guru harus terlebih dahulu memahami serta mempraktekkan keilmuan yang diajarkan sebelum keilmuan tersebut diajarkan atau dibagikan kepada sang murid.³⁹

³⁹Gading Gamaputra, Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sebagai Langkah taktis Penanganan Dan Pencegahan Covid-19, *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial* 5, No. 2 (2022) : 122-136.

Strategi komunikasi edukatif adalah teknik yang digunakan untuk menjelaskan fakta, informasi akurat dan pengalaman yang dideskripsikan atau berupa pesan yang dapat dimengerti, secara lisan atau langsung.⁴⁰

c. Tujuan Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi memiliki 3 tujuan diantaranya adalah strategi komunikasi sebagai sebuah tindakan memotivasi, memastikan penerimaan pesan atau memastikan pesan diterima oleh komunikan, dan dapat mempromosikan penerimaan pesan.⁴¹

d. Komunikasi

Komunikasi dikenal dengan *communication* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata latin “communication” dan kata “communis” yang memiliki arti yang sama, kata Hafied Cangara. “Komunikasi” berasal dari kata Latin “communis” yang berarti “menciptakan” kebersamaan dalam Membangun aliansi bersama dua personil bahkan lebih.⁴²

Secara Terminologi Menurut Para Ahli:⁴³

⁴⁰Gading Gamaputra, Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sebagai Langkah taktis Penanganan Dan Pencegahan Covid-19, *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial* 5, No. 2 (2022) : 122-136

⁴¹Nyarwi Ahmad, *Dasar-Dasar Komunikasi Publik*, (Makassar : Nas Media Pustaka, 2021),15.

⁴²Prietsaweny Riris T Sinamora, *Komunikasi Organisasi*, (Sumatera Utara : Yayasan Kita Menulis, 2021), 1.

⁴³*Ibid.*, 3.

- 1) Carl.L.Hovland, Komunikasi adalah proses dimana seseorang (penyampai pesan) yang biasanya dalam bentuk (biasanya simbol-simbol verbal) agar dapat merubah sikap komunikan.
- 2) Gerald R. Miller, sebuah komunikasi berlangsung ketika komunikator mengirimkan pesan ke komunikan bertujuan untuk mempengaruhi sikap komunikan.
- 3) Everett M. Roger, Komunikasi merupakan sebuah proses pengiriman ide dari sumber ke satu atau lebih penerima dengan tujuan agar dapat merubah.
- 4) Mary B. Cassata Dan Molefi K. Asante, Komunikasi merupakan sebuah transmisi informasi, yang bertujuan untuk bertemu publik
- 5) Reusch, sebuah proses yang menyambungkan bagian satu ke bagian lainnya pada kehidupan.
- 6) Berelson Dan Stainer, Komunikasi merupakan sebuah cara penyampaian sebuah ide, psikologis, informasi, gagasan, keterampilan dan lain-lain dengan cara menggunakan simbol seperti gambar, perkataan, dan angka.
- 7) Weaver, Komunikasi adalah keseluruhan proses dimana pikiran dapat mempengaruhi pikiran orang lain.

Komunikasi adalah kegiatan menyampaikan atau pertukaran informasi pesan antara dua pihak yang menjalin hubungan dimana pesan yang disampaikan itu berupa simbol, lisan langsung atau dengan media sedemikian rupa sehingga pesan atau informasi yang dikirimkan itu berupa

informasi, gagasan atau mungkin mengandung konsep, pemikiran, perasaan, nilai dan sebagainya, dalam hal ini tujuannya adalah untuk mencapai saling pengertian, keterpaduan, kebersamaan, kekompakan, persatuan dan pembentukan perilaku sesuai dengan isi pesan, dan dalam proses komunikasi tersebut diharapkan dapat mengalami perubahan baik nilai sikap maupun perilaku.⁴⁴

Maka dari ini komunikasi ialah hal yang begitu penting serta berpengaruh bagi umat manusia.⁴⁵

Komunikasi adalah proses penyampaian makna berupa pesan- pesan komunikasi antar pelaku komunikasi, pesan komunikator dapat berupa gagasan atau pemikiran yang diungkapkan melalui simbol-simbol yang mengandung makna.⁴⁶

e. Unsur-Unsur Komunikasi

Komunikasi memiliki unsur-unsur penting yang menjadi syarat terjadinya komunikasi, diantara unsur-unsur komunikasi tersebut meliputi.⁴⁷

1) Pengirim Pesan (Komunikator)

Pengirim pesan ialah orang yang mengirim pesan, informasi.

⁴⁴Diana Ariswanti Triningtyas, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Jawa Timur : Cv. Ae Medika Grafika, 2016), 16.

⁴⁵Muslimin Ritonga, “Komunikasi Dakwah Zaman Milenial”, *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan* 3, No.1, (2019) : 60 – 76.

⁴⁶Didik Hariyanto, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jawa Timur : Umsida Pess, 2021), 15.

⁴⁷Irene Selviani, *Komunikasi Organisasi*, (Surrabaya : Pt Scopindo Media Pustaka, 2020), 40.

maka sebelum mengirim, pengirim harus membuat pesan yang ingin disampaikan.

2) Pesan

Pesan merupakan sebuah informasi yang dikirimkan kepada penerima pesan dapat berupa verbal dan nonverbal, pesan verbal seperti tulisan, surat, jurnal, catatan, sedangkan pesan secara lisan dapat berupa percakapan pribadi, percakapan di telepon, radio, dll. Pesan non verbal dapat berupa isyarat, gerakan tubuh, ekspresi wajah, nada suara, gerak tubuh dan nada suara.

3) Saluran (Media)

Saluran merupakan jalur yang dilewati pesan dari pengirim ke penerima, Saluran komunikasi adalah gelombang cahaya dan suara yang dapat kita lihat dan dengar, tetapi cara penyebaran cahaya atau suara bisa berbeda, misalnya dua orang berbicara dengan tatap muka bertindak sebagai saluran, Gelombang suara dan cahaya masuk menggunakan berbagai cara untuk mengirimkan pesan, oleh karena itu pula pesan yang disampaikan dapat menggunakan berbagai saluran seperti buku, radio, film, televisi, surat kabar, tetapi saluran utamanya adalah gelombang suara dan cahaya.

4) Penerima Pesan (Komunikan)

Penerima pesan ialah orang yang menganalisis dan menafsirkan isi pesan yang diterima.

5) Efek

Efek merupakan sebuah respon pada pesan yang diterima yang dikirimkan komunikator kepada komunikan, maka dari hal tersebut komunikator dapat melihat apakah pesan yang dikirim sesuai dengan apa yang dimaksudkan, jika komunikan menafsirkan atau memaknai pesan yang dimaksudkan dengan cara yang sama, artinya komunikasi berjalan dengan efektif.

f. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi adalah agar orang lain memahami informasi yang dikirimkan sehingga dapat memahami gagasan yang dikirim dan dapat menggerakkan orang lain, Menurut Laswell komunikasi memiliki empat tujuan, diantaranya Perubahan sosial, seseorang yang berkomunikasi dengan orang lain diharapkan dapat melakukan perubahan sosial dalam hidupnya, Perubahan perilaku, Perubahan pendapat, dan Perubahan sikap.⁴⁸

Oleh karena itu maka Tujuan dari komunikasi adalah ingin mendapatkan Feedback dari komunikasi seperti mempengaruhi, membangkitkan empati, menyampaikan informasi, menarik perhatian, dll. Namun secara umum, tujuan komunikasi dapat dikelompokkan menjadi

⁴⁸Rahmanita Ginting, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jawa Barat : Media Sains Indonesia, 2022),

tiga diantaranya mengubah opini, mengubah sikap, dan mengubah perilaku.⁴⁹

2. **Solidaritas Sosial Masyarakat**

Solidaritas merupakan sebuah rasa kebersamaan pada kelompok yang dimana memiliki rasa dan tujuan yang sama dalam mencapai sebuah keinginan.⁵⁰

a. **Solidaritas Sosial Menurut Emile Durkheim**

Menurut Emile Durkheim, solidaritas adalah ikatan saling percaya, memiliki tujuan yang sama dan memiliki rasa tanggung jawab yang sama di antara anggota tim karena kesadaran emosional dan moral.⁵¹

Durkheim menjelaskan solidaritas sosial adalah seseorang atau kelompok hubungan sesuai dengan perasaan, keyakinan moral, yang diikat dan diperkuat oleh persamaan emosional. Solidaritas menegaskan pada keadaan relasional antara individu dan kelompok hingga menjadi dasar saling kasih dalam berkehidupan. Hal ini berdasarkan pada sebuah nilai moral dan keyakinan pada masyarakat. Manifestasi sesungguhnya pada

⁴⁹*Ibid.*, 43.

⁵⁰Sumitro, "Penguatan Solidaritas Sosial Komunitas Petani Bawang Merah Di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, No. 3. (2020) : 263 – 271.

⁵¹Vanida Wasfa Dllurrohmah, *Fenomena Masyarakat Di Era Covid-19 Dalam Kajian Sosiologis*, (Kudus : Guepedia, 2021), 52.

hubungan timbal balik mengarah pada penguatan ikatan psikologis di antara mereka.⁵²

b. Solidaritas Mekanik

Emile Durkheim menjelaskan sebuah kesadaran kolektif merupakan dasar dari solidaritas mekanik juga sebuah totalitas pada keyakinan, sebuah ikatan pada solidaritas, saling percaya, dan komitmen moral yang ideal.⁵³

Ciri Solidaritas mekanik ditandai dengan tumbuhnya solidaritas yang dilandasi oleh Homogenitas yang tinggi, Solidaritas mekanis muncul karena setiap kelompok masyarakat memiliki fungsi dan tanggung jawab yang sama sehingga memerlukan partisipasi fisik, solidaritas ini memiliki kemampuan yang besar dalam membentuk kehidupan yang tentram antar manusia, Jadi solidaritas itu kuno dan bukan modern solidaritas mekanis bersandar pada tahapan homogenitas yang besar.⁵⁴

Tingkat homogenitas yang tinggi dari seseorang menyebabkan tingkat ketergantungan yang sangat rendah antara individu dengan orang lain, dalam kasus ini tercermin dari pembagian kerja pada masyarakat, pada solidaritas mekanik, individu bekerja dengan keterampilan dan keahlian

⁵²Mohammad Isfiron, “Agama Dan Solidaritas Sosial: Tafsir Antropologi Terhadap Tradisi Rasulan Masyarakat Gunung Kidul Diy”, *Al Adalah* 16, No, 2 (2013) : 1-40.

⁵³Alhafizah, “Analisis Solidaritas Mekanik Pada Organisasi Bapakat Etnis Dayak Kanayatn Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8. No, 3. (2019) : 1-8.

⁵⁴Muhammad Abduh Lubis, *Solidaritas Dan Kerukunan Umat Beragama Pada Masyarakat Karo Di Kabanjahe*”, *Tesis*. Uin Sunan Kalijaga : Yogyakarta, 2018. 12.

yang sama, sehingga setiap orang dapat memenuhi keinginannya tanpa harus bergantung pada bantuan orang lain.⁵⁵

Di masyarakat pedesaan solidaritas mekanis berlaku, hubungan dan kebersamaan dalam masyarakat muncul dari kepedulian antar manusia, rasa persaudaraan dan kepedulian di antara mereka biasanya lebih kuat dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Durkheim menyimpulkan solidaritas bersandar pada studinya tentang masyarakat primitif yang terikat oleh fakta-fakta non-materi, terutama tentang ikatan kuat moralitas bersama⁵⁶

c. Solidaritas Organik

Menurut Emile Durkheim yang menyatukan kelompok yang beragam adalah yang mengakui pembagian kerja yang terperinci kemudian disatukan oleh rasa bergantung yang tinggi di antara bagian-bagiannya, setiap anggota memainkan peran unik dan saling bergantung dalam hubungan antara organisme biologis sehingga dapat dikatakan bahwa solidaritas organik ini saling ketergantungan antar manusia, dan karena saling ketergantungan tersebut ketiadaan pengembalian peran tertentu akan

⁵⁵Muryanti, *Masyarakat Transisi Meleburnya Batas-Batas Desa Kota* (Yogyakarta : Adipura Book Centre, 2022), 76.

⁵⁶ Ritzer, *Teori Sosiologi Modern / George Ritzer* (Jakarta : Kencana Prenada, 2004).

mengakibatkan terganggunya sistem kerja dan kelangsungan hidup masyarakat.⁵⁷

Teori solidaritas organik merupakan salah satu konsep yang dikemukakan oleh sosiolog Prancis bernama Emile Durkheim. Durkheim mengembangkan konsep solidaritas sebagai cara untuk memahami integrasi sosial dalam masyarakat, solidaritas ini merupakan jenis hubungan solidier yang timbul pada orang modern yang kompleks.⁵⁸

Solidaritas organik didasarkan pada perbedaan dan spesialisasi fungsi individu dalam masyarakat, dalam masyarakat modern, individu-individu memiliki peran yang berbeda-beda dan bergantung satu sama lain dalam kegiatan ekonomi dan sosial, masyarakat modern cenderung heterogen dan kompleks, dengan adanya berbagai macam pekerjaan dan spesialisasi.⁵⁹

Solidaritas organik terbentuk melalui saling ketergantungan antar individu dalam masyarakat modern. Misalnya, seorang petani membutuhkan jasa dokter untuk menjaga kesehatannya, sementara dokter

⁵⁷Diany Rizki Amalia, “Solidaritas Di Antara Pengrajin Songket: Suatu Tinjauan Terhadap Teori Solidaritas Emile Durkheim Di Desa Muara Penimbung, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir”, *Jurnal Empirika* 5. No. 1. (2020) : 1-10.

⁵⁸Rizqi Faisal Muzaqi, Kualitas Rasa Solidaritas Dalam Perspektif Emile Durkheim: Studi Kasus Aktivitas Dakwah Pemuda Persis Ciganitri, *Gunung Djati Conference Series* 24, (2023) : 226-236.

⁵⁹Alfred Rodrigues Januar Nabal, Dampak Kepariwisata Terhadap Perubahan Pola Urbanisasi Di Indonesia, *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif* 17. No 1 (2022) : 70-84.

membutuhkan makanan yang dihasilkan oleh petani. Ketergantungan ini menciptakan rasa saling membutuhkan dan keterkaitan antar individu.⁶⁰

Selain itu, solidaritas organik juga didasarkan pada aturan hukum dan norma-norma sosial yang mempertahankan tatanan sosial, Dalam masyarakat modern, aturan hukum menjadi penting untuk memediasi konflik dan menyelesaikan perselisihan antar individu.⁶¹

Durkheim berpendapat bahwa solidaritas organik lebih dominan dalam masyarakat modern daripada solidaritas mekanik, solidaritas mekanik terjadi dalam masyarakat tradisional yang didasarkan pada keseragaman nilai-nilai, keyakinan, dan kehidupan sosial. Solidaritas mekanik muncul karena individu-individu dalam masyarakat tradisional memiliki kesamaan yang kuat dalam nilai-nilai dan peran social.⁶²

Dalam solidaritas organik, individu-individu memiliki peran yang berbeda-beda dan ketergantungan antar individu sangat penting, Solidaritas organik melibatkan pembagian kerja yang lebih kompleks dan saling ketergantungan yang lebih tinggi Dalam masyarakat modern, individu-

⁶⁰Asep Achmad Hidayat, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar Untuk Kesehatan* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2023), 12.

⁶¹Daniel Jusari, Efektivitas Mediasi Dalam Menyelesaikan Sengketa Konsumen Di Bpsk Kota Padang, *Jurnal Public Administration, Buisness And Rural Development Planning* 1, No 2 (2019) : 83-100.

⁶²Yaspis Edgar, Indonesia Dalam Pusaran Masa Pandemi: Strategi Solidaritas Sosial Berbasis Nilai Budaya Lokal, *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia* 1, No 2. (2020) : 107-120.

individu perlu bergantung satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan mereka dan menjaga keseimbangan social.⁶³

Dengan demikian, teori solidaritas organik menggambarkan perubahan sosial dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern yang lebih kompleks, di mana individu-individu saling tergantung dan memiliki peran yang berbeda-beda dalam pembagian kerja sosial.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pendekatan studi kasus bertujuan untuk memahami individu secara intensif untuk mencapai penyesuaian yang baik, dan juga memahami semua hal yang berkaitan dengan kasus tersebut serta mencoba memperlihatkan terkait kondisi yang dialami oleh individu dengan statusnya sebagai subjek penelitian, individu bisa berupa perorangan, bisnis, organisasi, lembaga tertentu dan lainnya.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan peneliti ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

⁶³Batriatul Alfa Dila, Bentuk Solidaritas Sosial Dalam Kepemimpinan Transaksional, *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi* 2, No 1 (2022) : 55-66.

Merupakan sumber yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang memiliki kemampuan dan tanggung jawab untuk mengumpulkan dan mencatat data tersebut. Adapun sumber data didapati melalui wawancara secara langsung kepada beberapa tokoh masyarakat parit lalang yang memiliki otoritas di kelurahan parit lalang, kemudian peneliti melakukan observasi lapangan sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan seperti teks, foto, video, rekaman suara, hingga data terkait yang dapat membantu penelitian ini, juga ditambah data berupa dokumen seperti data masyarakat kelurahan parit lalang.

b. Sumber data sekunder

Ialah data yang peneliti peroleh secara tidak langsung dari sumber primer. Sumber informasi ini dapat berupa dokumen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi, buku atau arsip lembaga.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih, dimana yang satu bertindak sebagai pewawancara dan yang lain bertindak sebagai yang diwawancarai dengan tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau data.⁶⁴

⁶⁴ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur : UNY Prees, 2021), 2.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersifat semi terstruktur. Jenis wawancara ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Pertanyaan yang diajukan fokus pada pokok bahasan yang akan dibahas dan proses penelitian yang harus diikuti, pertanyaan yang diajukan kemudian lebih terbuka, wawancara terjadwal, terpandu, fleksibel dan terkontrol.⁶⁵

Pada wawancara dilakukan sekali atau beberapa kali, tergantung kelengkapan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peneliti. Diantara masyarakat yang diwawancarai adalah Ketua Masjid, Lurah Kelurahan Parit Lalang, Ketua RT, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat serta sebagian masyarakat yang ikut terlibat dalam pelaksanaan tradisi Nganggung.

b. Observasi

Observasi merupakan rangkaian tahapan pengumpulan data, observasi mengacu pada pengambilan data langsung dari lapangan. Data yang diamati dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, dan tindakan selama proses observasi, interaksi langsung membantu peneliti memperoleh banyak informasi tersembunyi yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara.⁶⁶

⁶⁵Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur : UNY Prees, 2021), 2.

⁶⁶Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan*, (Indonesia : Grasindo), 112.

Peneliti menggunakan observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan peneliti secara langsung dalam kegiatan tersebut, karena peneliti merupakan penduduk asli kelurahan Parit Lalang maka peneliti mengetahui detail rangkaian tradisi Nganggung sehingga dapat memperoleh hasil yang valid. Diantara data yang didapat peneliti adalah detail sejarah kelurahan Parit Lalang, karakteristik masyarakat Parit Lalang, serta perubahan masyarakat dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern dan hal itu berpengaruh terhadap interaksi antar warga di Kelurahan Parit Lalang.⁶⁷

c. Dokumentasi

Teknik ini merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan data menggunakan cara merekam, mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip dan mengambil data berupa gambar, tulisan ke alat elektronik.⁶⁸ Pada teknik ini peneliti langsung berkomunikasi dengan tokoh yang memiliki otoritas serta wewenang dalam memberikan data masyarakat Kelurahan Parit Lalang yakni berkomunikasi secara langsung kepada Lurah Parit Lalang, kemudian berdiskusi sekaligus meminta izin untuk mendapatkan data masyarakat Kelurahan Parit Lalang.

Teknik ini dipakai agar hasil kajian yang dilakukan lebih valid, sehingga peneliti menggunakan arsip atau data yang tersedia dari kantor Kelurahan Parit Lalang.

⁶⁷*Ibid.*, 113.

⁶⁸Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2020), 55.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya untuk mengungkapkan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai klasifikasi tertentu.⁶⁹

Adapun tahapan-tahapan dalam teknik analisis data ini:⁷⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, mengambil hal pokok, berfokus memfokuskan pada sesuatu yang penting dicari pola serta temanya kemudian menghilangkan yang tidak berguna. Artinya reduksi data bertujuan menyederhanakan data yang didapat.

Pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan semua data terkait penelitian, baik itu berupa arsip, rekaman, video, foto, buku, profil, hingga data lainnya yang dapat membantu melengkapi kebutuhan penelitian ini, kemudian peneliti berusaha mencocokkan sesuai kebutuhan dan menghilangkan hal-hal yang dirasa tidak diperlukan dan menyederhanakan data dengan terstruktur agar penelitian lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti.

b. Penyajian data

⁶⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 121.

⁷⁰ *Ibid.*, 124.

Miles dan Huberman mengatakan penyajian data merupakan rangkaian informasi tertata yang diharapkan memiliki kemungkinan mendapatkan sebuah kesimpulan.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Pada penjelasan ini biasanya peneliti menarik kesimpulan dari data yang didapat dengan tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengetahui makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil akhir penelitian tentang Strategi Komunikasi Tradisi Nganggung Dalam Membentuk Solidaritas Masyarakat Muslim Di Kelurahan Parit Lalang Kota Pangkalpinang, Dalam membentuk sebuah solidaritas di masyarakat parit lalang digunakan tiga strategi komunikasi, diantaranya strategi komunikasi informatif, komunikasi persuasif, dan komunikasi edukatif.

Penerapan ketiga strategi komunikasi pada tradisi Nganggung di Kelurahan Paritlalang sangat efektif dalam mengsolidariskan masyarakat contohnya implementasi strategi komunikasi informatif pada perayaan idul fitri ketika orang-orang pergi dari rumah ke masjid dengan dulang yang sudah diisi, berjalan menuju masjid, ikut shalat berjamaah, lalu melakukan komunikasi dalam perjalanan menuju masjid, seseorang atau kelompok yang rumahnya jauh bahkan dari desa lain, secara tidak langsung berkomunikasi atau berbasa-basi hingga sampai di tempat tujuan (masjid).

Kemudian implementasi strategi komunikasi persuasif pada saat pelaksanaan hari raya Idul Adha, ketika orang tua bekerja sama tanpa diskriminasi berdasarkan status sosial, ras, dll. Di sana, para orang tua, tokoh-tokoh berpengaruh, mengajarkan untuk saling bahu-membahu membantu rangkaian acara, kemudian anak-anak ditugaskan untuk mengantarkan daging

kurban langsung ke rumah penerima. Secara tidak langsung, strategi komunikasi persuasif berlangsung selama rangkaian acara perayaan Idul Adha.

implementasi strategi komunikasi edukatif pada saat pelaksanaan Nganggung Ruwah Kubur para tokoh serta masyarakat akan ikut serta membantu tuan rumah dalam menyiapkan segala hal yang diperlukan, bantuan tersebut baik dari segi materi maupun bantuan seperti membantu membersihkan rumah, menggelar tikar, menyusun makanan yang siap dihidangkan, hingga bantuan lainnya yang membuat tuan rumah yang mengadakan nganggung sangat-sangat terbantu, dalam hal ini pula secara tidak langsung akan melahirkan rasa saling sayang, saling menghargai, saling memaklumi dan rasa emosional positif lainnya yang dapat membuat hubungan bermasyarakat semakin erat.

Oleh karena itu dari beberapa contoh penerapan strategi komunikasi dalam pelaksanaan Nganggung terdapat hal-hal yang menjadikan hubungan masyarakat Parit Lalang semakin erat dan semakin solid, diantaranya adalah penguatan hubungan rasa kekeluargaan, rasa saling menghormati, saling menghargai, mengayomi yang mana hal ini pula berdampak pada ikatan solidaritas di masyarakat tersebut, jadi penerapan strategi komunikasi informatif, persuasif dan edukatif dapat menjadikan masyarakat yang tadinya individualisme dengan secara bertahap dapat menjadi masyarakat yang penuh dengan kesolidaritan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, kesimpulan ada beberapa hal yang menjadi saran , diantaranya :

Peneliti menyarankan agar strategi komunikasi tradisi Nganggung dapat dijadikan sarana yang efektif untuk membentuk solidaritas umat muslim khususnya yang ada di kelurahan parit lalang. Nganggung adalah ekspresi budaya yang mengacu pada pertemuan atau diskusi kelompok yang bertujuan untuk mencapai pemahaman bersama dan mencari solusi atas masalah yang muncul. Dalam konteks ini, Nganggung dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat solidaritas umat Islam dengan memfasilitasi dialog, pemahaman, dan kerja sama antara individu dan kelompok.

Kemudian pastikan semua masyarakat Muslim Parit Lalang merasa dihargai dan dilibatkan dalam percakapan. Memberikan ruang bagi pendapat dan pengalaman dari latar belakang dan perspektif yang berbeda, karena hal ini dapat memperkaya diskusi dan memperluas perspektif yang ada. Dengan membangun kepercayaan karena hal ini sangat penting untuk menciptakan suasana yang aman dan terbuka di mana setiap orang dapat berbagi pendapat dan pemikiran mereka. Berfokuslah untuk mendengarkan dengan cermat, menghormati perbedaan pendapat, dan menghindari penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad, Nyarwi. *Dasar-Dasar Komunikasi Publik*. Makassar : Nas Media Pustaka, 2021.
- Alfirdaus, Laila Kholid. "Theories Of Social Solidarity In The Situations Of Natural Disasters",
- Bappeda Kota Pangkalpinang, *Pangkalpinang Ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Bappeda Kota Pangkalpinang, 2005.
- Daymon, Christine. *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations Dan Marketing Communications*. Yogyakarta : Penerbit Bintang, 2008.
- Djaali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara, 2020.
- Nailurrohmah, Vanida Wasfa. *Fenomena Masyarakat Di Era Covid-19 Dalam Kajian Sosiologis*. Kudus : Guepedia, 2021.
- Elvian, Akhmad. *Memarung, Panggung, Bubung, Kampung Dan Nganggung*. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kota Pangkalpinang, 2015.
- Fadhallah, *Wawancara*. Jakarta Timur : UNY Press, 2021.
- Ginting, Rahmanita. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jawa Barat : Media Sains Indonesia, 2022.
- Hariyanto, Didik. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jawa Timur : Umsida Pess, 2021.
- Hidayat, Asep Achmad. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar Untuk Kesehatan*. Bandung : Nuansa Cendekia, 2023.
- Masruroh, Lina. "*Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Konteks Indonesia*". Kelintang Baru : Scorpio Media Pustaka, 2020.
- Maulana, Herdian. "*Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*". Jakarta : Penerbit In Media, 2020.
- Muhammad Arifin, "Strategi Komunikasi Kiai Pesantren Darul Falah Dalam Perubahan Budaya
- Muryanti, *Masyarakat Transisi Meleburnya Batas-Batas Desa Kota*. Yogyakarta : Adipura Book Centre, 2022.

- Rice, Ronald E. *Public Communication Campaigns*. Sage Publications, 2017.
- Ritzer, *Teori Sosiologi Modern / George Ritzer*. Jakarta : Kencana Prenada, 2004.
- Riyanto, Armada. *Fenomenologi Dalam Penelitian Sosial*. Jakarta : Prenada Media Group, 2018.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan*. Indonesia : Grasindo.
- Simamora, Priest Aweny Riris T. *Komunikasi Organisasi*. Sumatera Utara : Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015.
- Soemirat, Soleh. "*Komunikasi Persuasif*." Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Selviani, Irene. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya : PT Sucofindo Media Pustaka, 2020.
- Yanti, Fitri. *Komunikasi Pesantren*. Lampung : Agree Media Publishing, 2022.

Artikel Jurnal, Tesis dan Disertasi

- Agusinta Dewi, Ni Ketut. "Memaknai Kembali Kearifan Lokal Dalam Konteks Kekinian" *Seminar Nasional Tradisi dalam Perubahan: Arsitektur Lokal dan Rancangan Lingkungan Terbangun, Jurusan Arsitektur Universitas Udayana*, 2016.
- Alhafizah, "Analisis Solidaritas Mekanik Pada Organisasi Bapakat Etnis Dayak Kanayatn Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8. No, 3. (2019) : 1-8.
- Amalia, Diany Rizki. "Solidaritas Di Antara Pengrajin Songket: Suatu Tinjauan Terhadap Teori Solidaritas Emile Durkheim Di Desa Muara Penimbung, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir", *Jurnal Empirika* 5. No, 1. (2020) : 1-10.
- Azkiya, Diniyatul. "Tradisi Barzanji Dalam Peningkatan Solidaritas Dan Pengaruhnya Pada Masyarakat Desa Salakbrojo", *Jurnal Manajemen Dakwah* 2, No. 2 (2022) : 50-58.

- Cahyani, Adelia Masrifah. “Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya Dalam Melayani Dan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial”, *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no.1, (2020) : 1-18.
- Dia, Kelaut. Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Pada Ceramah “Apa Dan Bagaimana Hijrah Itu”, *Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 19, No. 1 (2021) : 66-83.
- Dila, Batriatul Alfa. Bentuk Solidaritas Sosial Dalam Kepemimpinan Transaksional, *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi* 2, No 1 (2022) : 55-66.
- Dila, Batriatul Alfa. Bentuk Solidaritas Sosial Dalam Kepemimpinan Transaksional, *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi* 2, No 1 (2022) : 55-66.
- Duku, Sumina. “Mengenal Kampanye Komunikasi”, *Wardah* 12, No. 2 (2015) : 185-187.
- Edgar, Yaspis. Indonesia Dalam Pusaran Masa Pandemi: Strategi Solidaritas Sosial Berbasis Nilai Budaya Lokal, *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia* 1, No 2. (2020) : 107-120.
- Farahdiba, Dea. “Konsep Dan Strategi Komunikasi Pemasaran: Perubahan Perilaku Konsumen Menuju Era Disrupsi”, *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* 8, No. 1 (2020) : 22 – 38.
- Gamaputra, Gading. Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sebagai Langkah Teknis Penanganan Dan Pencegahan Covid-19, *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial* 5, No. 2 (2022) : 122-136.
- Gamaputra, Gading. Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sebagai Langkah Teknis Penanganan Dan Pencegahan Covid-19, *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial* 5, No. 2 (2022) : 122-136.
- Hajar, Siti Aisyah. ” Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui New Media, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, No. 2 (2021) : 62-66.
- Haryati, Siti. “Analisis Komunikasi *Top Down* Dan *Bottom Up* Pada Dakwah Struktural Kepala Desa Kapuk Kecamatan Bakam” *Tesis*. Uin Sunan Kalijaga : Yogyakarta, 2022. 86.
- Hasani, Komunikasi Persuasif Perspektif Al-Qur’an (Studi Komparatif Makkiy Dan Madaniy). *Disertasi*, Institut PTIQ Jakarta, 2021.

- Inspiron, Muhammad. "Agama Dan Solidaritas Sosial: Tafsir Antropologi Terhadap Tradisi Rasulan Masyarakat Gunung Kidul Diy", *Al Adalah* 16, No, 2 (2013) : 1-40.
- Jusari, Daniel. Efektivitas Mediasi Dalam Menyelesaikan Sengketa Konsumen Di Bpsk Kota Padang, *Jurnal Public Administration, Business And Rural Development Planning* 1, No 2 (2019) : 83-100.
- Khairul Hadi, "Durkheim's Social Solidarity And The Division Of Labour: An Overview", *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia* 3, No.2 (2022) : 82-95.
- Kristianingrum, Febiana Jeanne. "Strategi Komunikasi Pemasaran Padepokan Seni Tari Parikesit Dalam Memperkenalkan Tarian Tradisional Gambyong Daerah Jawa Tengah", *Jurnal Akrab Juara* 5, No. 2 (2020) : 27- 40.
- Kurniawan, Rahmat. "Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Samadiyah Di Tengah Masyarakat Islam Di Desa Meunasah Krueng Kecamatan Ingin Jaya", *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* 8, No. 1 (2022) : 84-101.
- Lubis, Muhammad Abduh. Solidaritas Dan Kerukunan Umat Beragama Pada Masyarakat Karo Di Kabanjahe", *Tesis*. Uin Sunan Kalijaga : Yogyakarta, 2018. 12.
- Mishra, Chinmayee. "Social Solidarity During A Pandemic : Through And Beyond Durkheimian Lens", *Social Sciences & Humanities Open* 2 (2020) 100079.
- Muthmainnah, Anti dan Dinie Anggraeni Dewi, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Nganggung Di Kepulauan Bangka Belitung", *Jurnal Edumaspul* 5, No. 1, (1 Maret 2021) : 1-7.
- Muzaqi, Rizqi Faisal. Kualitas Rasa Solidaritas Dalam Perspektif Emile Durkheim: Studi Kasus Aktivitas Dakwah Pemuda Persis Ciganitri, *Gunung Djati Conference Series* 24, (2023) : 226-236.
- Nabal, Alfred Rodriques Januar. Dampak Kepariwisata Terhadap Perubahan Pola Urbanisasi Di Indonesia, *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif* 17. No 1 (2022) : 70-84.
- Nasution, Sutan Kumala Pontas. "Strategi Komunikasi Dompot Dhuafa Yogyakarta Dalam Peningkatan Ziswaf Dan Mempertahankan Kepercayaan Muzakki Di Tengah Pandemi Covid 19", *Tesis*. Uin Sunan Kalijaga : Yogyakarta, 2022. 8.
- Nyongkolan, Merariq. *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 3, No. 1 (2019) : 1-19.

- Putri, Sekar. "Strategi Komunikasi Persuasif Komunitas Bikers Subuhan Pangkalpinang Dalam Mewujudkan Visi Organisasi", *Journal Of Islamic Communication & Broadcasting* 2, No. 2 (2022) : 1-16.
- Rahman, Eni & Wichitra Yasya, "Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur Perspektif Komunikasi" : *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 4, No.1(2020) : 1-10.
- Reza, Hidayatul. "Hunian Vertikal Monodualisme Individualisme Kolektivisme", *Jurnal Studi Sains Teknologi Urban Perancangan Arsitektur* 3, No. 1 (April, 2021) : 1111 – 1126
- Ritonga, Muslimin. "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial", *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan* 3, No.1, (2019) : 60 – 76.
- Romadona, Gilang Surya. "Strategi Komunikasi Komunitas Mitra Gojek Grup Driver Sekitar UNS
- Sari, Fitri Lintang. "Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia", *Jurnal Ilmiah Global Citizen* 11, No. 1 (2022) : 79-85.
- Sumitro, "Penguatan Solidaritas Sosial Komunitas Petani Bawang Merah Di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, No, 3. (2020) : 263 – 271.
- Suparta, "Implementasi Nganggung Dan Implikasinya Terhadap Solidaritas Umat Di Desa Kace Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka", *Tausiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam* 11, no.1, (Juni 2016) : 46-67.
- Triningtyas, Diana Ariswanti. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jawa Timur : CV. Ae Medika Grafika, 2016.
- Waluyo, Muhammad Edy. "Nilai-Nilai Dan Makna Simbolik Tradisi Nganggung Di Desa Petaling Provinsi Kepulauan Bangka Belitung", *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 10, No.1, (Februari 2017) : 115.
- Wambrauw, Nataniel Rezky. Peran Komunikasi Persuasif Customer Service Dalam Menarik Simpati Pada Pelanggan Di Pt.Bank Papua Cabang Biak Kota, *Journal Acta Diurna Komunikasi* 8, No. 2 (2019) : 1-25.
- Wardhani, Mhd Iqbal. "Strategi Komunikasi Dakwah Takmir Masjid Dalam Mewujudkan Masyarakat Religius Dan Implementasinya (Studi Kasus Di Masjid

Darul Haq Desa Bandar Khalipah Sumatera Utara), *Tesis*. UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta, 2021. 18-19.

Wardhani, Mhd Iqbal. "Strategi Komunikasi Dakwah Takmir Masjid Dalam Mewujudkan Masyarakat Religius Dan Implementasinya (Studi Kasus Di Masjid Darul Haq Desa Bandar Khalipah Sumatera Utara), *Tesis*. Uin Sunan Kalijaga : Yogyakarta, 2021. 18-19.

Winda Dwi Astuti Zebua, Komunikasi Persuasif Dalam Kampanye Covid 19 Pada Anak, *Jurnal Komunikasi* 14, No. 1, (2022) : 97 – 119

Yudistira, Premierananda. "Strategi Komunikasi Pemasaran Kuliner Tradisional Di Cafe Gulo Jowo, Surakarta Melalui Media Instagram" *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia* 1, No. 1 (2021) : 1- 12.

Wawancara

Komunikasi Pribadi Dengan Pak Agus Pada 5 Oktober 2022

Komunikasi Pribadi Dengan Tokoh Berpengaruh, Ketua Masjid Dan Rt Setempat Di Kelurahan Parit Lalang, Kamis 10 Desember 2022.

Wawancara Dengan Irwansyah Selaku Ketua Pelaksana Dan Koordinator Pelaksanaan Nganggung, Pada 5 Juni 2022.

Wawancara Dengan Irwansyah Selaku Ketua Pelaksana Dan Koordinator Pelaksanaan Nganggung, Pada 5 Juni 2022

Wawancara Dengan Pak Agus Ketua Rt Masyarakat Parit Lalang, Pada 1 Juni 2022.

Wawancara Dengan Pak Agus Ketua Rt Masyarakat Parit Lalang, Pada 1 Juni 2022

Wawancara Dengan Pak Arli Selaku Tokoh Masyarakat Parit Lalang, Pada 25 Maret 2022.

Wawancara Dengan Pak Hj Majazi Selaku Tokoh Agama Masyarakat Parit Lalang, Pada 1 Juni 2022.

Wawancara Dengan Pak Hj Majazi Selaku Tokoh Agama Masyarakat Parit Lalang, Pada 1 Juni 2022

Wawancara Dengan Pak Junaidi Tuan Rumah Yang Mengadakan Nganggung Ruwah Kubur. Pada 23 Maret 2022

Wawancara Dengan Tony Masyarakat Pendatang Parit Lalang, Pada Tanggal 22 April
2022

